PENGARUH FASILITAS BENGKEL DAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM REM PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 JAMBU

Rizky Edy Akbar[1], Nuraedhi Apriyanto[2], Joko Suwignyo[3]
Program Studi Pendidikan Vokasi Teknik Mesin Otomotif, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet, Jalan Pawiyatan Luhur IV, Nomor 17, Kota Semarang, Indonesia
Email: rizkyedyakbar78@gmail.com

ABSTRAK

Fasilitas bengkel di SMK Negeri 1 Jambu pada mata pelajaran chasis dan pemindah tenaga kompetensi dasar sistem rem masih menggunakan bahan ajar mobil yang lama. Penerapan (K3) di SMK Negeri 1 Jambu kurang karena masih ada siswa tidak mengenakan sepatu safety. Hasil belajar siswa ada yang nilainya di bawah KKM. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatf dan digolongkan penelitian ex post facto. Populasi adalah Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu sebanyak 140 siswa yang mengacu dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Solvin di dapatkan sampel 104.Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Validitas butir soal diperoleh dari *correlation product moment* ada uji reliabilitas.Teknik analisis data menggunakan uji t, uji F dan analisis regresi yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan anallisis. Hasil penelitian ini Fasilitas Bengkel dan Penerapan (K3) berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu kompetensi dasar system rem.

Kata kunci: fasilitas bengkel, hasil belajar, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

PENDAHULUAN

Kondisi Ideal berdasarkan standar BSNP No. 1289-P2-12/13 unit mobil untuk bahan ajar minimal memiliki 4 unit semuanya berfungsi dengan normal dan minimal mempunyai impact screw driver 1 set. Penggunaan APD di tempat kerja sendiri telah diatur melalui Undang-Undang No 1 tahun 1970 pasal 12 butir B yang menyatakan bahwa tenaga kerja diwajibkan untuk memakai alat pelindung diri (APD).

Dari observasi yang dilakuakan peneliti, Mendapatkan informasi diantaranya fasilitas bengkel di SMK Negeri 1 Jambu pada mata pelajaran chasis dan pemindah tenaga kompetensi dasar sistem rem masih menggunakan bahan ajar praktek seperti rem di mobil yang lama,belum adanya bahan ajar untuk praktik system rem abs, dan belum di jumpai impact juga Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Negeri 1 Jambu pelaksanaannya kurang karena masih dijumpai siswa yang tidak mengenakan sepatu safety melainkan sepatu casual ada siswa yg tidak memakai sarung tanagan dan hasil belajar siswa nilainya masih ada siswa nilainya di bawah KKM .

Adapun rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana pengaruh Fasilitas Bengkel terhadap hasil belajar kompetensi dasar sistem rem siswa di SMK Negeri 1 Jambu?.(2) Bagaimana pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap hasil belajar kompetensi dasar siwa sistem rem SMK Negeri 1 Jambu?.(3) Bagaimana pengaruh Fasilitas Bengkel dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap hasil belajar siswa kompetensi dasar sistem rem di SMK Negeri 1 Jambu?.

Tujuan Penelitian sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis pengaruh fasilitas bengkel terhadap hasil belajar pada kompetensi dasar sistem rem.(2) Untuk menganalisis pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap hasil belajar pada kompetensi dasar sistem rem.(3)Untuk menganalisis pengaruh fasilitas bengkel dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap hasil belajar pada kompetensi dasar sistem rem.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post fakto*. Sedangkan teknik penulisan dalam skripsi ini mengacu pada buku Pedoman dan Panduan Penyusunan Skripsi Universitas IVET Semarang tahun 2019/2020.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMK Negeri 1 Jambu, Jambu Kidul, Kebondalem, Kec. Jambu, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kode pos 50663. Dan waktu penelitian ini pada satu bulan pertama persiapan, 3 bulan pembuatan proposal 3 bulan penelitian dan pertanggung jawaban dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai bulan Januari 2023.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu yang berjumlah 140 siswa.Dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini menentukan ukuran sample dengan menggunakan rumus Solvin karena populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Adapaun rumus Solvin adalah (Suliyanto, 2016:100):

Diketahui ukuran sampel sebanyak 104

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini angket atau kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup.

Metode angket atau kuisioner digunakan untuk memperoleh informasi berupa data mengenai pembelajaran Fasilitas bengkel dan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3).

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel (Y) yaitu hasil belajar praktik sistem rem siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu. Cara memperoleh dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta daftar nilai rapot semester gasal kepada guru mata pelajaran system rem.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Disini penulis menggunakan 30 responden karena sampelnya 104 cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,349 atau taraf signifikansi 95% instrument dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel instrument dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung < r. Perhitungan ini dibantu dengan aplikasi SPSS 25.0.

Pengujian realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Suatu intstrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable) apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Ghozali, 2016).

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif variabel

Analisis deskriptif adalah analisa data yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan taraf signifikansi liniearitas regresi variabel bebas secara sendiri sendiri atas variabel terikatnya, sedangkan taraf signifikansi F yang digunakan adalah sebesar 0,05.

Uji Heteroskeditisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heteroskeditisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada garfik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

Uji Multikolinieritas

Untuk menguji gejala multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan tolerance dan nilai VIF (variance inflation faktor). Jika nilai tolerance kurang dari 10% dari nilai VIF tidak melebihi angka 10,maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gozali 2005).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Singgih Santoso 2012:241). Pemelitian autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Hipotesis

Uji Persial t

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian terhadap persamaan regresi yaitu menguji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara persial, dengan mengansumsikan variabel lain dianggap konstan.

Uji Simultan F

Pengujian ini pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dependen, pendapat dari Imam Ghozali (2012).

Persamaan Regresi Sederhana

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus korelasi *Produk Moment* yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_2) dengan variabel (Y) secara terpisah.

Regresi Berganda

analisis regresi linier berganda (multiple regressiom-ed). Menurut Sekaran (2006:299) dalam Haryadi Sanjoyo dan Winda Julianita (2011:91), analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh yang simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan skala interval.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R_2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model ini dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validitas

(a)Berdasarkan hasil validitas bahwa uji validitas (X_1) yang dilakukan terhadap 30 responden menghasilkan 13 variabel yang dinyatakan valid dan 2 tidak valid. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan variabel memiliki r_{hitung} lebih besar dibadingkan dengan $r_{tabel.}$ Hal ini mengindikasikan bahwa dari 15 pernyataan hanya 13 yang layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

(b) Berdasarkan hasil validitas dapat dilihat bahwa uji validitas variabel (X_2) yang dilakukan terhadap 30 responden menghasilkan 14 variabel yang dinyatakan valid dan 1 tidak valid. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan variabel memiliki r_{hitung} lebih besar dibadingkan dengan $r_{tabel.}$ Hal ini mengindikasikan bahwa dari 14 pernyataan hanya 14 yang layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil reliabilitas Fasilitas Bengkel Cronbach's Alpha 0,798 >0,60 yang berarti tinggi dan reliable,untuk variabel Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) 0,791 > 0,60 yang berarti tinggi dan reliable.

Hasil Analisis Deskriptif

Statistik Fasilitas Bengkel variabel X1 menggambarkan bahwa responden sebanyak 104, skor *mean*: 41,62, *median*: 42,00, *mode*: 43, *standar devisiasi*: 4,507, *variance*: 20,317, *range*: 26, *minimum*: 55, *maximum*: 51.

Statistik Fasilitas Bengkel variabel X2 menggambarkan bahwa responden sebanyak 104, skor *mean*: 45,43, *median*: 44,00, *mode*: 42, *standar devisiasi*: 6,202, *variance*: 38,461, *range*: 29, *minimum*: 31, *maximum*: 60.

Nilai Raport Sistem Rem kelas XII SMK Negeri 1 Jambu menggambarkan bahwa responden sebanyak 104, skor *mean:* 81,59, *median:* 80,00 *mode:* 80, *standar devisiasi:* 5,528, *variance:* 30.556, *range:* 25 , *minimum:* 70, dan *maximum:* 95

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil one sample kolmograf smirnov diatas menunjukan nilai asymp.Sig (2-tailed) X1 sebesar 0,87 > 0,05 dan X2 sebesar 0,74 > 0,05 maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian Fasilitas Bengkel (X1),Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) Terhadap Hasil Belajar atau Nilai Raport siswa (Y) terdistribusi normal.

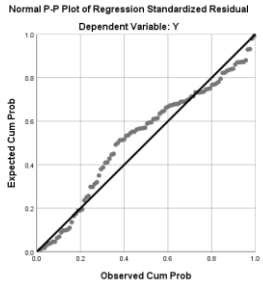

Gambar 4.1 Uji Normalitas Menggunakan P-P Plot

Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Uji normalitas dengan P-P Plot

Dari gambar di atas bahwa pada grafik normal probility plots titik titik berhempit di sekitar garis ini menunjukan bahwa residual redistribusi secara normal.

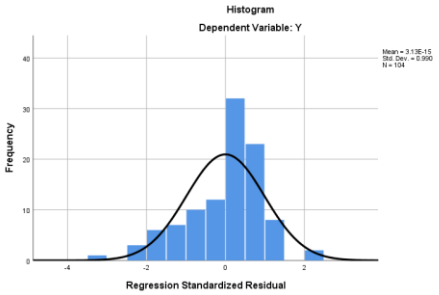

Gambar 4.2 Uji Normalitas Menggunakan Histogram

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

dengan melihat grafik kurva histogram bahwa membentuk kerucut pola secara simetris, hal tersebut data penelitian mempunyai distribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

Dari hasil linieritas didapatkan nilai sig.deviation from linierity sebesar 0,319. Sehingga dapat diambil keputusan dengan dasar membandingkan nilai Sig.Jadi nilai Sig deviation from linierity variabel Fasilitas Bengkel (X1) Terhadap Hasil Nilai Raport (Y) 0,319 > (0,05) taraf sig from linierity standarnya berarti dapat diambil keputusan hubungan variabel bebas (X1) dengan variabel terikat (Y) adalah linier.

Dari hasil linieritas didapatkan nilai sig.deviation from linierity sebesar 0,880. Sehingga dapat diambil keputusan dengan dasar membandingkan nilai Sig.Jadi nilai Sig deviation from linierity variabel Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X2) Terhadap Hasil Nilai Raport (Y) 0,880 > (0,05) taraf sig from linierity standarnya berarti dapat diambil keputusan hubungan variabel bebas (X2) dengan variabel terikat (Y) adalah linier.

Hasil Uji Heteroskedesitas

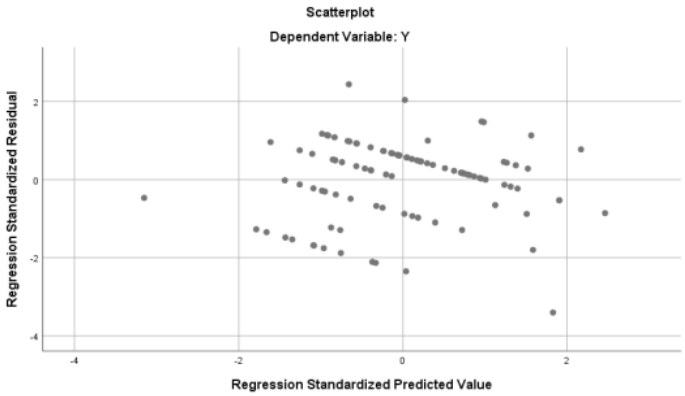

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas titik titik tidak ada pola yang jelas titik menyebar diatas dan juga di bawah angka nol dan titik titik tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat mengambil keputusan tidak terjadi gejala heteroskedisitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil multikolinieritas diatas nilai tolerance variabel Fasilitas Bengkel (X1) sebesar 0,980 < 0,10 ,nilai tolerance variabel Penerapan Keselamatan dan Kesehatan (K3) juga sebesar 0,980 < 0,10 berarti dapat diambil keputusan karena tolerance kurang nilai tolerance standar 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas jika dilihat dari nilai VIF variabel Fasilitas Bengkel (X1) sebesar 1.021 < 10,00,nilai VIF Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 1.021 < 10,00, berati tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF melebihi dari nilai VIF 10,00.

Hasil Uji Autokolerasi

Dari hasil uji autokolerasi

Nilai dL dan nilai dU didapat menggunakan bantuan tabel Durbin Waston yaitu dU = 2,001 dan dL =1,6415 dengan n = 104 dan k = 2 4-dL = 2,358 dan 4-dU =2,280
Hasil =dL < 1,6415 < 2,001 < 2,280
Kesimpulan artinya mengambil keputusan tidak terdapat autokolerasi karena d < 4-dU.

Hasil Uji Hipotesis
Hasil Uji Persial t

(a) Hasil uji t Fasilitas Bengkel (X_1) terhadap Hasil Belajar Nilai Raport (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t_{hitung} untuk variabel Fasilitas Bengkel (X_1) sebesar 4,648 dan nilai signifikan t sebesar 0,000. Dengan menggunakan (a/2 : n-k-1) sebesar 102 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,983 Nilai t_{hitung} sebesar 4,648 lebih besar dari t_{tabel} (1,983) dan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 (α=5%) yang mana menunjukan Ha diterima dan Ho tidak diterima, berdasarkan hasil tersebut, artinya hipotesis Ha_1 menyatakan "ada pengaruh Fasilitas Bengkel (X_1) terhadap Hasil belajar nilai raport siswa SMK Negeri 1 Jambu pada mata pelajaran system pemindah tenaga kompetensi system rem.

(b) Hasil uji t Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)(X_2) terhadap Hasil Belajar nilai raport (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) sebesar 3,069 dan nilai signifikan t sebesar

0,003. Dengan menggunakan (a/2 : n-k-1) sebesar 102 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,983. Nilai t_{hitung} sebesar 3,069 > t_{tabel} (1,983) dan nilai signifikan t sebesar 0,003 lebih rendah dari 0,05 (α=5%) yang mana menunjukan Ha diterima dan Ho tidak diterima, berdasarkan hasil tersebut, artinya hipotesis Ha_2 menyatakan "ada pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) (X_2) terhadap Hasil belajar nilai raport siswa SMK Negeri 1 Jambu pada matapelajaran system pemindah tenaga kompetensi system rem.

Hasil Uji Simultan F

Diketahui dari hasil uji F nilai Sig untuk pengaruh (simultan) X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai F hitung 17,903 > F tabel =k ; n-k (2;104-2) di peroleh nilai Ftabel 3,08 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat Pengaruh Fasilitas Bengkel ($H_{2)}$ dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan terhadap hasil belajar system rem (Y).

Hasil Uji Persamaan Regresi Sederhana

Dalam hasil persamaan regresi di peroleh nilai konstanta variabel partisipasi sebesar 61,965 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel hasil belajar nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya dan jika variabel Fasilitas Bengkel dianggap nol atau ditambahkan, maka Hasil Belajar kompetensi dasar sistem rem siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu tetap/tidak mengalami perubahan. Sedangkan nilai koefisien Fasilitas Bengkel (X1) sebesar 0,385 (dengan tanda positif menunjukan) jika fasilitas bengkel semakin tinggi (dengan asumsi variabel lain tetap) maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat.

Dalam hasil persamaan regresi di peroleh nilai konstanta variabel partisipasi sebesar 68,655 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel hasil belajar nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) dianggap nol atau ditambahkan, maka Hasil Belajar kompetensi dasar sistem rem siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu tetap/tidak mengalami perubahan. Sedangkan nilai koefisien Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) (X2) sebesar 0,205 (dengan tanda positif menunjukan) jika penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) semakin tinggi (dengan asumsi variabel lain tetap) maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat.

Hasil Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil regresi berganda,maka dapat digambarkan pengaruh antara dependen (variabel terikat)dalam persamaan regresi.

$Y=a+B_1X_1+B_2X_2$

Y=55,673+0,352+0,169

Y=56,194

Hasil persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

(a)Y=55,679/56,194 Nilai konstanta positif menunjukan pengaruh positif variabel Independent (X1 dan X2)

(b)B_1X_1=0,352 merupakan nilai koefisien regresi variabel X1 terhadap Y artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,352 atau 35,2%

(c)B_2X_2=0,169 merupakan nilai koefisien regresi variabel X2 terhadap Y artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,169 atau 16,9%

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi peroleh Adjusted R square sebesar 0,199 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Fasilitas Bengkel terhadap hasil belajar nilai raport sebesar 19,9% dan sisanya 80,1% di pengaruhi variabel lain yang tidak di ketahui dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi peroleh Adjusted R square sebesar 0,104 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap hasil belajar nilai raport sebesar 10,4% dan sisanya 90,6% di pengaruhi variabel lain yang tidak di ketahui dalam penelitian ini.

Berdasarkan koefisien determinasi peroleh Adjusted R square sebesar 0,247 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Fasilitas Bengkel dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap hasil belajar nilai raport sebesar 24,7% dan sisanya 75,3% di pengaruhi variabel lain yang tidak di ketahui dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

(1) Fasilitas Bengkel (X_1) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar (Y), dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai t_{hitung} 4,648 > t_{table} 1,983. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukan variabel Fasilitas Bengkel (X_1) memiliki pengaruh signifikan (positif) terhadap Hasil Belajar (Y), dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 (α=5%) yang menunjukan Ha_1 diterima. Sehingga hipotesis menyatakan "ada pengaruh persial (sendiri) Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar siswa kelas XII TKRO pada kompetensi system rem otomotif. Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel Hasil Belajar siswa dipengaruhi oleh variabel Fasilitas Bengkel karena *output program SPSS for windows versi 25.0* diketahui nilai *Adjusted R square* Fasilitas Bengkel (X_1) sebesar 0,199, nilai ini menunjukan bahwa Hasil Belajar siswa dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Fasilitas Bengkel sebesar 19,9%.

(2)Berdasarkan analisis yang dilakukan yaitu mengenai Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar (Y), dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai t_{hitung} 3,069 > t_{table} 1,983. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukan variabel Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) memiliki pengaruh persial (sendiri)signifikan (positif) terhadap Hasil Belajar (Y), dengan nilai signifikan t sebesar 0,003 lebih rendah dari 0,05 (α=5%) yang menunjukan Ha_1 diterima. Sehingga hipotesis menyatakan "ada pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Hasil Belajar siswa kelas XII TKRO pada kompetensi system rem otomotif. Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel Hasil Belajar siswa dipengaruhi oleh variabel Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karena *output program SPSS for windows versi 25.0* diketahui nilai *Adjusted R square* Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) sebesar 0,104 nilai ini menunjukan bahwa Hasil Belajar siswa dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 10,4%.

(3) Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel Fasilitas Bengkel (X_1) dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Jambu pada mata pelajaran pemindah tenaga system rem(Y), karena dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 17,903 dan nilai signifikan F sebesar 0,000. Dengan menggunakan k : n-k, 102 : (104-2) diperoleh nilai 3,08 dari nilai hasil tersebut nilai F_{hitung} 17,903 lebih besar dari F_{tabel} 3,08 dan nilai signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α=5%) yang mana menunjukan Ha_3 diterima, yang artinya "ada pengaruh Fasilitas Bengkel (X_1) dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu semester ganjil mata pelajaran pemindah tenaga sistem rem dapat diterima.Hasil Uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel Fasilitas Bengkel dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap hasil belajar karena *output program SPSS for windows versi 25.0* diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,243 nilai ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa dapat di pengaruhi oleh variabel Fasilitas Bengkel dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 24,3%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

(1) Adanya Pengaruh Fasilitas Bengkel (X_1) terhadap Hasil Belajar Nilai Raport (Y) Siswa Kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu.
(2) Adanya Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) terhadap Hasil Belajar Nilai Raport Sistem Rem (Y) siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu.
(3) Adanya Pengaruh Fasilitas Bengkel (X_1) dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_2) terhadap Hasil Belajar Nilai Raport (Y) siswa kelas XII TKRO SMK Negeri 1 Jambu

DAFTAR PUSTAKA

[1] Barnawi & M.arifin.2012. Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah. Jogjakarta : ARuzz Media.

[2] Febrianti, A. A., Sinthari, Y., Priyatno, O., Susanto, D., Maryati, B., & Ulfah, M. (2021).Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Manajemen Alat Perlindungan Diri (APD). Jurnal Abdi Masyarakat, 68-75.

[3] Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

[4] Joko Suwignyo. (2014).*"Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerind) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 10 Semarang"*."Jurnal FPTK IKIP.